

## IMPLEMENTASI PENGARUH PERPUTARAN PIUTANG DAN PERTUMBUHAN PENJUALAN TERHADAP CURRENT RATIO PADA PT UNILEVER INDONESIA TBK PERIODE 2014-2023

Supriani Vide Laowo<sup>1</sup>, Yulian Bayu Ganar<sup>2</sup>

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang, Banten

E-mail: [\\*suprianividelaowo@gmail.com](mailto:*suprianividelaowo@gmail.com)<sup>1</sup>, [dosen01534@unpam.ac.id](mailto:dosen01534@unpam.ac.id)<sup>2</sup>

### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengukur pengaruh secara parsial maupun secara simultan variabel Perputaran Piutang dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Current Ratio pada PT Unilever Indonesia Tbk Periode 2014-2023. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh laporan keuangan PT Unilever Indonesia Tbk Periode 2014-2023, dan sampelnya berasal dari posisi laporan keuangan, neraca, laba rugi selama periode 2014-2023. Jenis metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian eksplanatori dengan metode kuantitatif. Yaitu statistik deskriptif dari rasio-rasio. Hasil penelitian menunjukkan Perputaran Piutang memiliki nilai Thitung sebesar  $-2,533 > T_{tabel} 2,306$ , dengan angka signifikan  $0,039 < T_{tabel} 0,05$ , sehingga dapat disimpulkan bahwa secara parsial Perputaran Piutang berpengaruh negatif namun signifikan terhadap Current Ratio (CR). Sedangkan Pertumbuhan Penjualan memperoleh nilai Thitung sebesar  $2,540 > T_{tabel} 2,306$  dengan angka signifikan sebesar  $0,039 < 0,05$  yang berarti secara parsial Pertumbuhan Penjualan berpengaruh positif signifikan terhadap Current Ratio (CR). Fhitung sebesar  $3,978 < F_{tabel}$  sebesar  $4,46$  dengan nilai signifikan sebesar  $0,070 > 0,05$ . Dengan demikian maka dapat disimpulkan bahwa secara simultan Perputaran Piutang dan Pertumbuhan Penjualan tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Current Ratio (CR).

### Kata kunci

**Perputaran Piutang (X1), Pertumbuhan Penjualan (X2), Current Ratio (CR) (Y)**

### ABSTRACT

*This study aims to measure the partial and simultaneous influence of the Receivables Turnover and Sales Growth variables on the Current Ratio at PT Unilever Indonesia Tbk for the 2014-2023 period. The population used in this study is the entire financial statements of PT Unilever Indonesia Tbk for the 2014-2023 period, and the sample comes from the position of the financial statements, balance sheets, and profit and loss during the 2014-2023 period. The type of method used in this study is explanatory research with quantitative methods. Namely descriptive statistics of the ratios. The results of the study show that Accounts Receivable Turnover has a Tcount value of  $-2.533 > T_{table} 2.306$ , with a significant figure of  $0.039 < T_{table} 0.05$ , so it can be concluded that partially Accounts Receivable Turnover has a negative but significant effect on the Current Ratio (CR). While Sales Growth obtained a Tcount value of  $2.540 > T_{table} 2.306$  with a significant figure of  $0.039 < 0.05$ , which means that partially Sales Growth has a significant positive effect on the Current Ratio (CR). Fcount of  $3.978 < F_{table}$  value of  $4.46$  with a significant value of  $0.070 > 0.05$ . Thus, it can be concluded that simultaneously Accounts Receivable Turnover and Sales Growth do not have a significant effect on the Current Ratio (CR).*

### Keywords

**Receivable Turnover (RTO), Sales Growth Rate (SGR), Current Ratio (CR)**

## 1. PENDAHULUAN

Perputaran piutang atau account receivable turnover adalah rasio keuangan yang menunjukkan seberapa cepat piutang dikonversikan menjadi uang tunai. Rasio ini digunakan untuk mengukur seberapa efektif perusahaan dalam menagih piutangnya. Perputaran piutang dihitung dengan membagi penjualan bersih dengan rata-rata piutang. Penjualan bersih adalah semua yang tersisa setelah dikurangi retur, penjualan kredit, dan penyisihan penjualan. Perputaran piutang yang tinggi menunjukkan bahwa modal perusahaan semakin cepat kembali. Semakin cepat perputaran piutang, semakin baik keuangan perusahaan dan semakin efektif perusahaan dalam mengelola piutangnya.

Besarnya Perputaran Piutang, Pertumbuhan Penjualan Dan Current Ratio yang ada dapat kita lihat pada tabel PT Unilever Indonesia, Tbk. selama periode 2014-2023 (10) tahun terakhir adalah sebagai berikut:

**Tabel 1. 1**  
**Total Penjualan Bersih dan Total Rata-rata Piutang**  
**PT Unilever Indonesia Tbk Thun 2014-2023**  
**(Dalam Jutaan Rupiah)**

Tahun	<i>Accounts Receivable Turnover</i>		PP
	<i>Total Net Sales</i>	<i>Total Average Receivable</i>	
2014	34.511.534	3,658,890	9,43%
2015	36.484.030	3,853,867	9,47%
2016	40.053.732	3,944,534	10,15%
2017	41.204.510	4,808,104	8,57%
2018	41.802.073	5,303,984	7,88%
2019	42.922.563	5,674,132	7,56%
2020	42.972.474	5,874,261	7,32%
2021	39.545.959	5,467,074	7,23%
2022	41.218.881	4,891,548	8,43%
2023	38.611.401	3,873,241	9,97%

Sumber: Laporan Keuangan PT Unilever Indonesia Tbk



Sumber: Laporan Keuangan PT Unilever Indonesia Tbk Periode 2014-2023

**Gambar 1. 1**  
**Perhitungan Perputaran Piutang Periode 2014-2023**

Berdasarkan tabel 1.1 dan gambar 1.1 diatas menunjukkan bahwa terjadi peningkatan total penjualan bersih dan total rata-rata piutang pada PT Unilever Indonesia Tbk tahun 2014 sampai dengan tahun 2023. Berdasarkan tabel tersebut menunjukkan terjadinya fluktuasi pada PT Unilever Indonesia Tbk tahun 2014- 2023. Peningkatan tertinggi total penjualan bersih terjadi pada tahun 2020 sebesar Rp.42.972,474.000 disebabkan karena dampak pandemi dan crowding out pada perusahaan yang ditandai dengan meningkatnya piutang. Kemudian mengalami peningkatan total rata-rata piutang tertinggi terjadi pada tahun 2020 sebesar Rp. 5.874.261.000.000

**Tabel 1. 2**  
**Total Current Period Sales dan Previous Period Sales**  
**PT Unilever Indonesia Tbk. Tahun 2014-2023 (dalam jutaan rupiah)**

Tahun	Sales Growth		PP
	Total Sales <i>it</i> – Sales <i>it</i> <sup>1</sup>	Total Salet <i>it</i> <sup>1</sup>	
2014	3.754.099	30.757.435	12,21%
2015	1.972.496	34.511.534	10,88%
2016	3.569.702	36.484.030	10,29%
2017	1.150.778	40.053.732	9,37%
2018	597.563	41.204.510	9,11%
2019	1.120.490	40.802.073	9,20%
2020	49.911	42.922.563	8,75%
2021	-3.426.515	42.972.474	8,74%
2022	1.672.922	39.545.959	9,49%
2023	-2.607.480	41.218.881	9,11%

Sumber: Laporan Keuangan PT Unilever Indonesia Tbk



Sumber: Laporan Keuangan PT Unilever Indonesia Tbk Periode 2014-2023

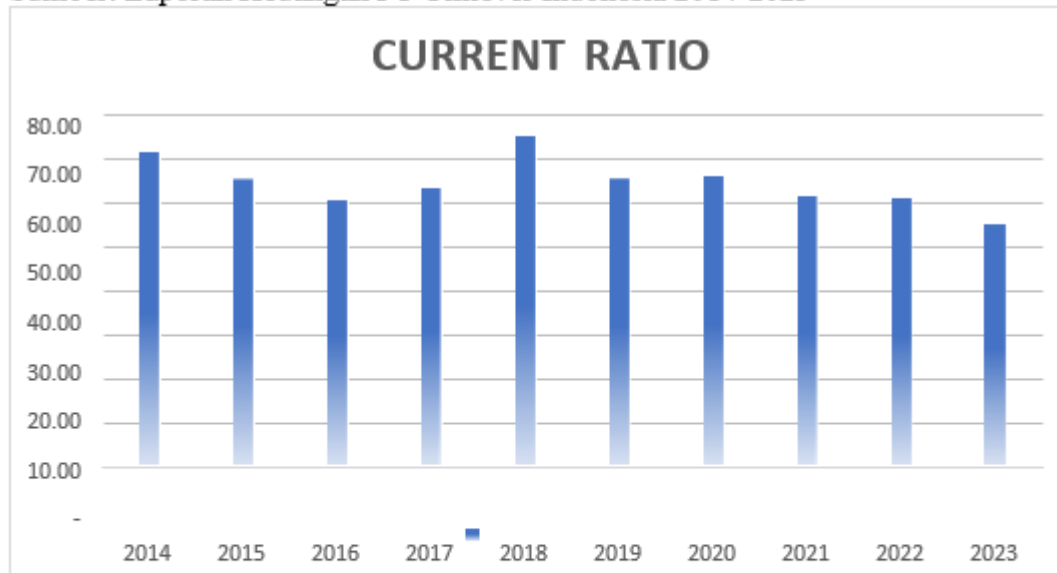
**Gambar 1. 2**  
**Perhitungan Pertumbuhan Penjualan Periode 2024-2023**

Berdasarkan tabel 1.2 dan gambar 1.2 diatas, maka dapat dilihat bahwa nilai tertinggi untuk perhitungan Pertumbuhan Penjualan PT Unilever Indonesia Tbk Periode 2014-2023 yaitu terdapat pada tahun 2014 mengalami kenaikan sebesar Rp. 3.754.099 dan pada tahun 2020 mengalami penurunan yang sangat drastis sebesar Rp. 49.911 yang disebabkan karena adanya krisis ekonomi, pandemi, dan sebagainya. Kenaikan dan penurunan pertumbuhan penjualan ini sangat berdampak terhadap likuiditas perusahaan. Pertumbuhan Penjualan pada PT Unilever Indonesia Tbk dari tahun 2014 sampai dengan tahun 2023. Rasio Pertumbuhan Penjualan pada PT Unilever Indonesia, tahun 2014 di angka sebesar 12,21%, kemudian ditahun 2015 sampai dengan 2023 mengalami penurunan dari 10,88% sampai dengan sebesar 9,11%.

**Tabel 1. 3**  
**Total Aset Lancar dan Total Kewajiban Lancar**  
**PT Unilever Indonesia Tbk. Tahun 2014-2023 dalam (Dalam Jutaan Rupiah)**

Tahun	Current Ratio		CR
	Total Current Assets	Total Current Liabilities	
2014	6.337,170	8.864,832	71,49%
2015	6.623,114	10.127,542	65,40%
2016	6.588,109	10.878,074	60,56%
2017	7.941,635	12.532,304	63,37%
2018	8.325,029	11.134,786	74,77%
2019	8.530,334	13.065,308	65,29%
2020	8.828,360	13.357,536	66,09%
2021	7.642,208	12.445,152	61,41%
2022	7.567,768	12.442,223	60,82%
2023	6.191,839	11.223,968	55,17%

Sumber: Laporan Keuangan PT Unilever Indonesia 2014-2023



Sumber: Laporan Keuangan PT Unilever Indonesia Tbk Periode 2014-2023

**Gambar 1. 3**  
**Perhitungan Current Ratio Periode 2014-2023**

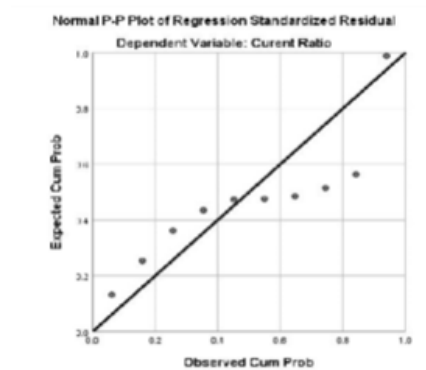
Pada tahun 2020 PT Unilever Indonesia mengalami kenaikan asset sebesar 8.828.360 meningkatnya kredibilitas perusahaan yang akan menimbulkan reaksi positif dari investor dan menyebabkan bertambahnya permintaan, dan juga disebabkan oleh perlambatan tagihan sistem moneter. Sedangkan pada tahun 2023 mengalami penurunan drastis sebesar 6.191,839 yang disebabkan oleh perpanjangan jatuh tempo dan memperbaiki posisi likuiditas. Perhitungan Current Ratio pada PT Unilever Indonesia, tahun 2014 di angka sebesar 71,49%, kemudian ditahun 2015 sampai dengan 2017 mengalami penurunan dari 65,40% sampai dengan sebesar 63,37%, ditahun 2018 mengalami kenaikan sebesar 74,77%, dan ditahun 2019-2023 kembali mengalami penurunan dari 65,29% sampai dengan 55,17%.

## 2. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini adalah penelitian eksplanatori dengan metode kuantitatif (quantitative research). Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui permasalahan dengan cara pengukuran yang benar terhadap variabel – variabel yang ada, sehingga dapat menghasilkan simpulan- simpulan yang dapat digeneralisasikan, terlepas dari konteks waktu serta jenis data yang akan dikumpulkan dan diteliti terutama data kuantitatif

## 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

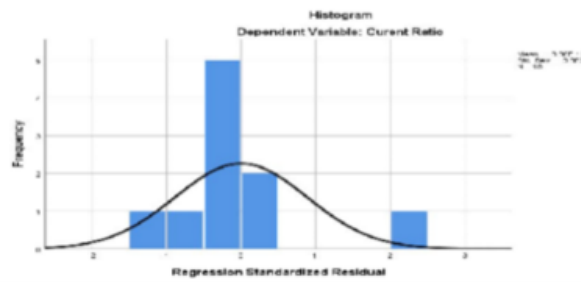
### 3.1 Uji Normalitas



**Gambar 4. 2**  
**Normal P-Plot**

Sumber : Data diolah oleh penulis (2025)

Gambar P--Plot di atas tergambarakan penyebaran titik yang dihasilkan dari penelitian ini menyebar dan mengikuti garis lurus, berarti data dalam pengujian ini berdistribusi normal. Untuk lebih memastikannya bisa dilihat dari grafik histogram di bawah ini:



**Gambar 4.3**  
**Grafik Histogram**

Sumber : Data diolah oleh penulis (2025)

Gambar diatas merupakan grafik histogram. Grafik histogram dikatakan normal jika distribusi data membentuk lonceng (bell shaped), tidak condong ke kiri atau tidak ke kanan. Grafik histogram diatas berbentuk lonceng, berada di tengah, dan tidak miring ke kanan maupun kiri. Kita dapat menyimpulkan data terdistribusi secara normal.

### 3.2 Uji Multikolinearitas

**Tabel 4. 5**  
**Hasil Uji Multikolinieritas**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

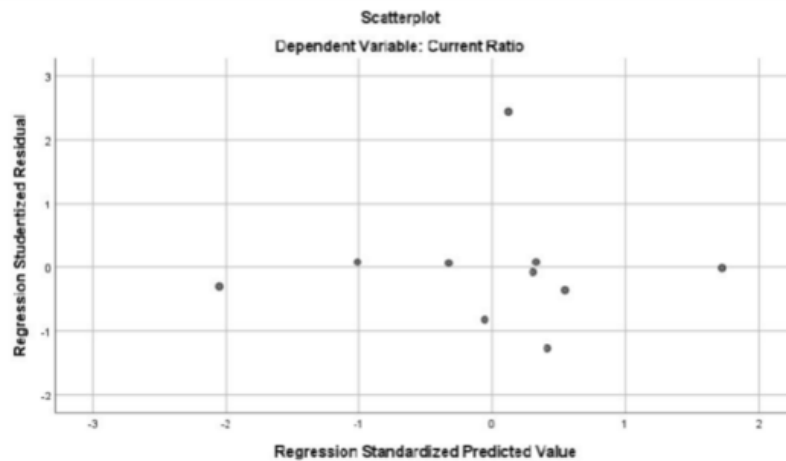
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error				Tolerance	VIF
1	(Constant)	59.746	13.627		4.384	.003		
	Perputaran Piutang	-4.264	1.683	-.832	-2.533	.039	.619	1.615
	Pertumbuhan Penjualan	4.258	1.676	.835	2.540	.039	.619	1.615

a. Dependent Variable: Current Ratio

Sumber : Data diolah oleh penulis (2025)

Dikarenakan nilai VIF sebesar 1,615 jauh di bawah ambang batas 10 dan nilai toleransi sebesar 0,619 melebihi nilai minimal 0,1, dapat disimpulkan bahwa tidak ada bukti multikolinearitas pada variabel Perputaran Piutang (X1). Dengan nilai toleransi sebesar 0,619 yang lebih besar dari 0,1, dan nilai VIF sebesar 1,615 yang lebih kecil dari 10, variable Pertumbuhan Penjualan (X2) juga tidak menunjukkan adanya multikolinearitas.

### 3.3 Uji Heteroskedastisitas



Sumber : Data dioleh oleh penulis (2025)

**Gambar 4. 4**  
**Hasil Uji Heteroskedastisitas**

Grafik Scatterplot Diagram sebaran yang ditampilkan di atas menggambarkan bahwa data tersebar luas, tidak memiliki pola yang jelas. Titik- titik tersebar baik di atas maupun di bawah nol pada sumbu Y. Temuan ini menunjukkan bahwa model regresi tidak menunjukkan heteroskedastisitas.

### 3.4 Uji Autokorelasi

**Tabel 4. 6**  
**Hasil Uji Autokorelasi**  
**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics					Durbin-Watson
				R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change	
1	.729 <sup>a</sup>	.532	4.36691	.532	3.978	2	7	.070	1.904

a. Predictors: (Constant), Pertumbuhan Penjualan, Perputaran Piutang

b. Dependent Variable: Current Ratio

Sumber : Data dioleh oleh penulis (2025)

Total variabel independen (K) = 2 dan kuantitas data (n) = 10 memberikan nilai dL sebesar 0,697 dan nilai dU sebesar 1,641 pada tingkat signifikansi 5%, yang berarti bahwa  $4 - dL = 3,342$  dan  $4 - dU = 2,396$ . Nilai DW sebesar 1,904 ditampilkan dalam hasil keluaran.  $(dU < d < 4 - dU)$   $1,641 < 1,904 < 3,342$ , dengan demikian. Ketika angka DW berada di antara level dU dan  $4 - dU$ , autokorelasi tidak terjadi.

### 3.5 Analisis Regresi

**Tabel 4. 7**  
**Hasil Analisis Regesi Linier Berganda**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
		B	Std. Error			
1	(Constant)	59.746	13.627		4.384	.003
	Perputaran Piutang	-4.264	1.683	-.832	-2.533	.039
	Pertumbuhan Penjualan	4.258	1.676	.835	2.540	.039

a. Dependent Variable: Current Ratio

Sumber : Data diolah oleh penulis (2025)

- Nilai konstanta 59,746, yang memperlihatkan bahwa jika variabel Perputaran Piutang dan Pertumbuhan Penjualan keduanya sama dengan 0 (nol), maka variabel Perputaran Piutang sama dengan 59,746.
- Koefisien Perputaran Piutang (X1) bernilai negatif, yaitu -4,264. Hal ini memperlihatkan bahwa Current Ratio terjadi penurunan sebesar -4,264 untuk setiap kenaikan 1% pada Perputaran Piutang.
- 4,258 merupakan nilai positif untuk koefisien Pertumbuhan Penjualan (X2). Hal ini menunjukkan bahwa Current Ratio akan meningkat sebesar 4,258 jika Pertumbuhan Penjualan meningkat sebesar 1%.

### 3.6 Uji Koefisien Korelasi (r)

Menemukan derajat hubungan antara variabel bebas dan terikat merupakan tujuan dari uji koefisien korelasi. Berikut Hasil Uji Koefisien Korelasi:

**Tabel 4. 8**  
**Hasil Uji Koefisien Korelasi**  
**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.729 <sup>a</sup>	.532	.398	4.36691

a. Predictors: (Constant), Pertumbuhan Penjualan, Perputaran Piutang

b. Dependent Variable: Current Ratio

Sumber : Data diolah oleh penulis (2025)

Berdasarkan hasil uji Output Spss Model Summary terhadap koefisien korelasi (R) yang menghasilkan nilai 0,729, terdapat hubungan yang kuat antara Perputaran Piutang dan Pertumbuhan Penjualan terhadap Current Ratio. Hal ini didasarkan pada nilai koefisien korelasi yang menunjukkan hubungan yang cukup besar dan berkisar antara 0,600 hingga 0,799.



### 3.7 Uji Koefisien Determinasi

**Tabel 4. 9**  
**Hasil Uji Koefisien Determinasi R<sup>2</sup>**  
**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.729 <sup>a</sup>	.532	.398	4.36691

a. Predictors: (Constant), Pertumbuhan Penjualan, Perputaran Piutang

b. Dependent Variable: Current Ratio

Sumber : Data diolah oleh penulis (2025)

Nilai koefisien determinasi (KD) = (R<sup>2</sup>) × 100%, seperti yang ditunjukkan pada ringkasan model output di atas. dari R<sup>2</sup>, khususnya KD = 0,532 × 100% = 53,2%. "Hal ini memperlihatkan bahwa variabel bebas memberikan kontribusi sebesar 53,2% terhadap Current Ratio, sedangkan Variabel tambahan yang tidak termasuk dalam analisis ini menyumbang sisanya sebesar 46,8%.

### 3.8 Pengujian Hipotes

**Tabel 4. 10**  
**Hasil Uji Uji T**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
		B	Std. Error			
1	(Constant)	59.746	13.627		4.384	.003
	Perputaran Piutang	-4.264	1.683	-.832	-2.533	.039
	Pertumbuhan Penjualan	4.258	1.676	.835	2.540	.039

a. Dependent Variable: Current Ratio

Sumber : Data diolah oleh penulis (2025)

- Perputaran Piutang dan Current Ratio: Hasil SPSS menunjukkan nilai t sebesar -2,533, yang lebih besar dari nilai t tabel sebesar 2,306. Tingkat signifikansinya adalah 0,039, yang lebih kecil dari 0,05. Ini berarti kita menerima hipotesis alternatif (Ha1) dan menolak hipotesis nol (Ho1). Jadi, Perputaran Piutang memiliki pengaruh yang negatif namun signifikan terhadap Rasio Lancar.
- Pertumbuhan Penjualan dan Current Ratio: Hasil SPSS menunjukkan nilai t sebesar 2,540, yang lebih besar dari nilai t tabel sebesar 2,306. Tingkat signifikansinya adalah 0,039, yang lebih kecil dari 0,05. Ini berarti kita menerima hipotesis alternatif (Ha2) dan menolak hipotesis nol (Ho2). Oleh karena itu, Pertumbuhan Penjualan tidak memiliki pengaruh langsung tetapi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Current Ratio

**Tabel 4. 11**  
**Hasil Uji Uji F**  
**ANOVA<sup>a</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	151.706	2	75.853	3.978	.070 <sup>b</sup>
	Residual	133.489	7	19.070		
	Total	285.195	9			

a. Dependent Variable: Current Ratio

b. Predictors: (Constant), Pertumbuhan Penjualan, Perputaran Piutang

Sumber : Data diolah oleh penulis (2025)

Berdasarkan hasil analisis di atas yang tercantum dalam tabel 4.1, terlihat nilai Fhitung lebih kecil dari Ftabel ( $3,978 < 4,46$ ) didukung nilai signifikan yang lebih besar dari 0,05 ( $0,070 > 0,05$ ), sehingga terjadi penerimaan Ho3 dan penolakan Ha3. Hasil penelitian memperlihatkan bahwa secara simultan Perputaran Piutang dan Pertumbuhan Penjualan tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *Current Ratio*.

#### 4. KESIMPULAN

Berdasarkan pembahasan dan hasil penelitian mengenai Pengaruh Perputaran Piutang (X1) dan Pertumbuhan Penjualan (X2) Current Ratio (Y) pada PT Unilever Indonesia Tbk Periode 2014-2023, maka dapat disimpulkan menjadi beberapa kesimpulan, yaitu sebagai berikut:

1. Selama rentang tahun 2014–2023, variabel Perputaran Piutang (X1) memiliki pengaruh negatif namun signifikan terhadap *Current Ratio* di PT UNVR Indonesia Tbk
2. Rentang tahun 2014–2023, variabel Pertumbuhan Penjualan (X2) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *Current Ratio*.
3. Hasil uji simultan menunjukkan bahwa selama periode 2014–2023, variabel Perputaran Piutang dan Pertumbuhan Penjualan tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *Current Ratio*.

#### 5. DAFTAR PUSTAKA

- Arika, Nindya, And Lilis Ardini. 2017. “pengaruh tingkat pertumbuhan penjualan dan perputaran.” Ilmu dan riset akuntansi.
- Astuti, E. 2014. ISSN 2337-6112. Pengaruh Perputaran Piutang Dan Perputaran Kas Terhadap Likuiditas. Jurnal Studia Akuntansi Dan Bisnis. 1(1), 1-16.
- Cicik Ritno Kurniawati (2022). Pengaruh Current Ratio, Total Asset Turnover, dan Debt to Equity Ratio terhadap Return On Asset. Jurnal Cendakia Keuangan, Vol 1 No 2.
- Dede Hendra, 2019. “Pengaruh Debt To Equity Ratio (DER), Current Ratio (CR), Return On Asset (ROA) Dan Return On Equity (ROE) Terhadap Harga Saham Dan Implikasinya Terhadap Return Saham Pada Industri Penerbangan (Studi Kasus Pada Perusahaan Maskapai Asia). Jurnal Ilmiah Vol 7, No. 1, (80-92).

- Emelia Rahmadhany, Putri Gami, 2021 “Pengaruh Perputaran Kas dan Perputaran Piutang Terhadap Likuiditas Pada Perusahaan Sektor Pertanian Yang Terdaftar di BEI. *Jurnal Penelitian Ekonomi Manajemen*, Vol.1, Issue 1.
- Euis Hernawati, Sugiyanto Ikhsan. “Pengaruh Perputaran Piutang Terhadap Tingkat Likuiditas Pada Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Tirta Raharja Kabupaten Bandung. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, Vol. 2, No.1.
- Fadhillah, A. (2020). Pengaruh Perputaran Kas dan Piutang Terhadap Likuiditas pada PT Perkebunan Nusantara IV Medan. Universitas Islam Negeri Sumatera Utara
- Fahmi, Irham. 2020. Analisis Laporan Keuangan. Bandung: Alfabeta, cv.
- Fajriah, Alifatul Laili, Ahmad Idris, And Umi Nadhiroh. 2022. “pengaruh pertumbuhan penjualan, pertumbuhan perusahaan, dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan.” *Jurnal ilmiah Manajemen dan bisnis*.
- Gami, E. R. P. (2021). Pengaruh Perputaran Kas dan Perputaran Piutang Terhadap Likuiditas pada Perusahaan Sektor Pertanian yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Penelitian Ekonomi Manajemen*, 1(2), 130–140.
- Gaol, Romasi Lumban. 2016. “Pengaruh Perputaran Persediaan, Perputaran Piutang Dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Likuiditas Pada Perusahaan Industri Barang.Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Indonesia.” *Jurnal Riset Akuntansi& Keuangan*.
- Gusti Ayu Junieta; Ni Ketut Mareni; Ni Luh Riska Yusmarisa. “Pengaruh Perputaran Kas dan Perputaran Piutang Terhadap Likuiditas pada Perusahaan Industri Pariwisata dan Rekreasi.” *Jurnal Ekonomi, Manajemen dan Akuntansi*. Vol,2, No.9, ISSN:3025-1192.
- Harahap, Ida, And Dobson Dobson. 2022. “Analisis Pengukuran Kinerja Perusahaan Dengan Konsep Balanced Scorecard (Pt. Jasa Marga Tbk. Surabaya – Gempol).”
- Hermin Nainggolan, “Pengaruh Perputaran Piutang Persediaan Dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Current Ratio Pada CV. Transelika Balikpapan. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Methodist*, Vol.3, No. 2, Hal, 120-128, e-ISSN:2599-1175.
- Hery. (2015). *Praktis Menyusun Laporan Keuangan*. PT. Grasindo. Kasmir. (2016). *Analisis Laporan Keuangan*. PT Rajagrafindo Persada. Kasmir. 2017. *Manajemen Perbankan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Indrayenti, And Siska Natania. 2016. “Pengaruh Tingkat Pertumbuhan Penjualan Dan Perputaran Piutang Terhadap Likuiditas Perusahaan Pada PerusahaanManufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2014.” *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*.
- Indrianto, D. 2020. ISSN 2722-9475. Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Piutang Dan Perputaran Persediaan Terhadap Likuiditas Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Pada Sektor Industri Barang Konsumsi. *Jurnal Inovasi Penelitian*. 1(2), 145-156.
- Jaya, A. 2019. e-ISSN 2597-4084. Pengaruh Perputaran Kas Dan Perputaran Piutang Terhadap Likuiditas Pada Perusahaan PT Indosat Tbk. *Jurnal Mirai Management*. 4(1), 191-205.
- Jesya Hani, S. (2015). *Teknik Analisa Laporan Keuangan*. UMSU Press. Harahap, S. S. (2015). *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*. Rajawali Pers.
- Lestari A. & Tatmimah I. 2019. Pengaruh Perputaran Kas Dan Perputaran Piutang Terhadap Likuiditas. 1-10.
- Lumban gaol, romasi. 2015. “pengaruh perputaran persediaan, perputaran piutang dan pertumbuhan penjualan terhadap likuiditas pada perusahaan industri Barang

- konsumsi yang Terdaftar di bursa efek indonesia.” Jurnal riset akuntansi & keuangan.
- Manalu, T.L. 2020. Pengaruh Perputaran Kas Dan Perputaran Piutang Terhadap Likuiditas Pada Perusahaan Sub Sektor Semen Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI). 1-116.
- Manulang Susantri, I.H., Simorangkir, N.E., Octavia, D., Parapat, K.D., Halawa, W., & Hirawati, M. 2019. e-ISSN 2580-4944. Pengaruh Perputaran Kas, Modal Kerja Dan Perputaran Piutang Terhadap Likuiditas (Current Ratio) Pada Perusahaan Consumer Goods Yang terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2017. Jurnal Ilmiah ESAI. 13(2), 94-106.
- Marpaung, Elyzabet Indrawati. 2019. “Pengaruh Leverage, Likuiditas Dan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi Terhadap Kualitas Laba.” Journal Of Accounting, Finance, Taxation, And Auditing (Jafta).
- Meirina, E., & Reflina, S. (2022). Dampak Perputaran Kas dan Perputaran Piutang Terhadap Likuiditas Perusahaan. Jurnal Inovasi Penelitian, 3(1), 4415-4422.
- Mulyanti, D., Supriyani, L.R. 2018. e-ISSN 2597-792X. Pengaruh Perputaran Kas Dan Perputaran Persediaan Terhadap [ Likuiditas Pada PT Ultra Jaya, Tbk. Jurnal Kajian Ilmiah. 18(1), 34- 42.
- Nasution, A.i., Sembiring, F., Batubara, M., & Putri. 2022. e-ISSN 2721- 7287. The Effect of Cash Turnover, Accounts Receivable Turnover, and Inventory Turnover on Liquidity of Consumer Goods Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange in the 2011- 2014 Period. Journal Of Manajemen. 12(2), 1-10.
- Nurafika, Rika Ayu, And Khairunnisa Almadany. 2018. “Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas Padaperusahaan Semen The InfluenceOf Cash Turnover, Receivable Turnover, Inventory Turnover To Profitability.” Jurnal Akuntansi Dan Bisnis.
- Nurjannah. (2021). Pengaruh Perputaran Piutang, Perputaran Kas dan Perputaran Persediaan Terhadap Likuiditas PT Semen Tonasa. Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan, 9(2), 365- 378.
- Permana, A.A. Ngurah Bagus Aditya, And Henny Rahyuda. 2018. “Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, Likuiditas, Dan Inflasi Terhadap Nilai Perusahaan.” E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana.
- PT Unilever Indonesia Tbk, [www.unilever.co.id](http://www.unilever.co.id)
- Puspitasari, Wendy Ayu. 2022. “Pengaruh Likuiditas, Struktur Aktiva, Dan Profitabilitas Terhadap Struktur Modal.” Jurnal Cendekia Keuangan.
- Rahayu, Ayu Eka. 2014. “Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Piutang Dan Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas Perusahaan Manufaktur”. Jurnal Ilmu Manajemen, Vol. 2 No 4.
- Robert, dkk. (2023). Pengaruh Perputaran Kas dan Perputaran Piutang Terhadap Likuiditas Koperasi Ntala Gwang. Glory: Jurnal Ekonomi Dan Ilmu Sosial, 4(6), 1345-1353.
- Runtulalo, R., Murni, Sri., & Tulung, E.J. 2018. e-ISSN 2303-1174. Pengaruh Perputaran Kas Dan Perputaran Piutang Terhadap Likuiditas Pada Perusahaan Finance Institution Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Periode 2013-2017). Jurnal EMBA. 6(4), 2838-2847.
- Rusdiyanto, R., Agustia, D., Soetedjo, S., Septiarini, D.F., Susetyorini, S., Elan, U., Syafii, M., Ulum, B., Suparman, P., Rahayu, D.I., kusumaningrum, D. 2019. Effects of Sales, Receivables Turnover, and Cash Flow on Liquidity. 1-10.

- Salsabilla, A., Kuntadi, C., & Maidani. (2022). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Opini Audit Going Concern: Likuiditas, Profitabilitas, Solvabilitas, dan Pertumbuhan Perusahaan. *Jurnal Sosial Dan Teknologi (SOSTECH)*, 2(12), 1354–1364.
- Silvia, D., Yulistina, Anggraini, T. 2020. Pengaruh Perputaran Kas Dan Peputaran Persediaan Terhadap Likuiditas Pada PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2018. *Jurnal Bisnis dan Akuntansi Unsuraya*. 5(2), 1-7.
- Sinaga, M.T & Suharti. 2019. e-ISSN 2685-5607. Pengaruh Perputaran Piutang Dan Perputaran Kas Terhadap Tingkat Likuiditas Pada Perusahaan Tekstil Dan Garmen Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-3017. 3(3), 313-323.
- Siti Sarpingah. 2020. ISSN 2455-7838. Effect Of Cash Turnover, Receivables Turnover And Inventory Turnover On The Level Of Liquidity. *Peer Reviewd Journal*. 5(4), 218-227.
- Suharti, & Sinaga, T. M. (2019). Pengaruh Perputaran Piutang dan Perputaran Kas Terhadap Tingkat Likuiditas pada Perusahaan Tekstil dan Garmen yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2017. *Bilancia: Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 3(3), 313–323.
- Suraya, A. 2018. e-ISSN 2580-1317. The Influence of Working Capital Turnover and Receivable Turnover on Current Ratio at PT. Kalbe Farma Tbk. 1(2), 1-10.
- Sutra, F. M., & Mais, R. G. (2019). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Financial Distress Dengan Pendekatan Altman Z-Score pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2017. *Jurnal Akuntansi Dan Manajemen*, 16(1), 35–72.
- Tina, M., Hadi, S., & Suryani, F. 2021. e-ISSN 2685-5607. Analisis Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Piutang Dan Perputaran Persediaan Terhadap Likuiditas Pada Perusahaan Sub Sektor Tekstil & Garmen Yang Terdaftar Di BEI Periode 2015-2019. *Jurnal Ilmiah Akuntansi*. 5(3), 257-269.
- Trisnayanti Kentut, A.A., Mendra Yuria, P.N., & Bhegawati Sriary, A.D. 2020. Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Persediaan, Perputaran Piutang Terhadap Likuiditas Perusahaan Manufaktur Subsektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Riset Akuntansi*. 10(1), 87-97.
- Wijaya, I. (2018). Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Piutang dan Perputaraan Persediaan Terhadap Likuiditas Perusahaan Sub Sektor Logam dan Sejenisnya yang Terdaftar di BEI 2011-2016. *Jurnal Buana Ilmu*, 9(2), 86–103.
- Wijaya, I. 2018. ISSN 2541-6995. Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Piutang Dan Perputaran Persediaan Terhadap Likuiditas Perusahaan Sub sektor Logam Dan Sejenisnya Yang Terdaftar Di BEI 2011- 2016. 3(1),86-103.
- Yulian Bayu Ganar, 2018. "Pengaruh Current Ratio, Net Profit Margin, Return On Equity Dan Earning Per Share Terhadap Devidend Payout Ratio Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2016. *Jurnal Disrupsi Bisnis*, 1(1), 17-35.
- Yulian Bayu Ganar, Umi Narimawati, Azhar Affandi, Sidik Priadana, Dan Heri Erlangga, 2022. "Pengaruh Debt to Equity Ratio, Dan Current Ratio Terhadap Gross Profit Margin pada PT. Mayora Indah Tbk. *Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, Vol 5, No. 4 (1139-1143).